

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan di bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran pelaksanaan usaha agroindustri kopi bubuk liberika paristo di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dalam pelaksanaan proses produksinya agroindustri paristo telah menggunakan mesin modern seperti mesin sangrai (Pulper) yang digunakan untuk penyangraian kopi agar memiliki aroma dan warna khas kopi, mesin giling (Glinder) yang digunakan untuk menghaluskan biji kopi dan mesin kemas yang digunakan untuk melengketkan plastik kemasan. Kemudian untuk proses pengolahannya sudah sesuai dengan *Standar Operasional Practice (SOP)*.
2. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa dengan pendapatan produksi agroindustri kopi liberika paristo dalam satu tahun produksi. Agroindustri kopi liberika paristo memperoleh penerimaan sebesar Rp. 100.000.000 dengan total biaya produksi sebesar Rp.66.556.500, sehingga besarnya pendapatan yang diterima sebesar Rp.33.443.500.
3. Hasil analisis kelayakan usaha dengan nilai  $\pi/C$  pada agroindustri kopi liberika paristo sebesar  $0,50(50\%) >$  tingkat bunga bank BRI (3.0%). Dilihat dari R/C agroindustri kopi liberika paristo sebesar  $1,50 > 1$ , maka hal ini berarti usaha agroindustri kopi liberika paristo layak untuk diusahakan. Dan dari

analisis BEP usaha agroindustri kopi liberika paristo menunjukkan bahwa BEP penerimaan, BEP produksi dan BEP harga lebih kecil dari rata-rata penerimaan, produksi dan harga pada agroindustri paristo sehingga usaha tersebut layak untuk dikembangkan dan dilanjutkan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan uraian penelitian diatas maka diperoleh saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agroindustri dapat berkembang lebih baik lagi, bisa lebih meningkatkan produksinya dan juga bisa memasarkan hasil produksi lebih luas lagi agar nantinya usaha kopi ini bisa dikenal oleh masyarakat luas.
2. Bagi pihak agroindustri dapat memperhitungkan biaya-biaya yang digunakan dalam memproduksi agar keuntungan yang diterima lebih besar, seperti penggunaan tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja maka pihak agroindustri dapat menggunakan tenaga kerja dalam keluarga.